



**PENGARUH UTANG TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PT MATAHARI PUTRA PRIMA TBK YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2009-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang
Ilmu Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi
Dan Keuangan Syariah*

OLEH:

**MUHAMMAD IDRIS
NIM : 14 402 00206**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2018**



PENGARUH UTANG TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PT MATAHARI PUTRA PRIMA TBK YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2009-2017

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang
Ilmu Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi
Dan Keuangan Syariah*

OLEH:

MUHAMMAD IDRIS
NIM : 14 402 00206

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2018



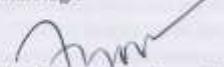
PENGARUH UTANG TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PT MATAHARI PUTRA PRIMA TBK YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2009-2017

SKRIPSI

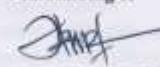
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang
Ilmu Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi
Dan Keuangan Syariah*

OLEH :
MUHAMMAD IDRIS
NIM : 14 402 00206

Pembimbing I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP: 19790525 200604 1 004

Pembimbing II


Azwar Hamid, MA
NIP: 19860311 201503 1 005

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
J. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. MUHAMMAD IDRIS
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, November 2018
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

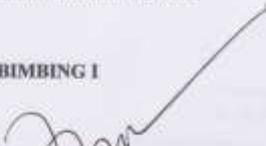
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. MUHAMMAD IDRIS yang berjudul "Pengaruh Utang Terhadap Profitabilitas Pada PT Matahari Putra Prima Tbk Periode 2009-2017". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP: 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Azwar Hamid, MA
NIP: 19860311 201503 1 005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Idris
NIM : 14 402 00206
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Utang terhadap Profitabilitas Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk. Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2017.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 2 November 2018
Saya yang Menyatakan,



MUHAMMAD IDRIS
NIM : 14 402 00206

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Idris
NIM : 1440200206
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGARUH UTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT MATAHARI PUTRA PRIMA TBK. YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2009-2017**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : November 2018
Yang menyatakan,



MUHAMMAD IDRIS
NIM. 1440200206



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

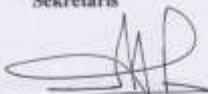
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : MUHAMMAD IDRIS
Nim : 14 402 00206
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah-5 AK-1
Judul Skripsi : Pengaruh Utang Terhadap Profitabilitas Pada PT Matahari Putra Prima Tbk. Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2017

Ketua


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP.19790525 200604 1 004

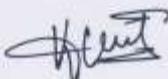
Sekretaris


Muhammad Isa, ST., MM
NIP.19800605 201101 1 003

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP.19790525 200604 1 004


Muhammad Isa, ST., MM
NIP.19800605 201101 1 003


Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP.19651102 199103 1 001


Nofinawati, MA
NIP.19821116 201101 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jumat/16 November 2018
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus /73,75 (B)
Predikat : Amat Baik
IPK : 3,11



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Riza' Nurdin Km. 4,5 Sibatang, Padangsidimpuan22733
Telp. (0634)22080 Fax. (0634)24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UTANG TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
PERIODE 2009-2017**

**NAMA : MUHAMMAD IDRIS
NIM : 14 4020 0206**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, Desember 2018
Dekan,

**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi mi. Shalawat serta salam peneliti sanjung tinggikan kepada idola kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan umat manusia di dunia dan akhirat kelak.

Untuk menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, maka penyusunan skripsi merupakan salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah, Skripsi mi berjudul: **“Pengaruh Utang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Matahari Putra Prima TBK. Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2017”**

Dalam menyusun skripsi mi peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun immaterial, akhirnya skripsi mi dapat diselesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengueapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor

Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.A Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku wakil dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, MA sebagai sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Ibu Delima Sari Lubis, MA sebagai Sekretaris Jurusan Ekonorni Syariah, serta seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser, SE., M.Si merupakan pembimbing I dan Bapak Azwar Hamid, MA merupakan pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk rnernperoleh bukubuku dalam rnenyelesaikan skripsi mi.

6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta yaitu (Ayahanda Marjati dan Ibunda tercinta Aniar Jambak) yang telah membimbing dan selalu memanjatkan do'a yang tiada henti-hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan dan peneliti selalu berdoa semoga Ayahanda tercinta diampunkan segala dosanya dan untuk ibunda tercinta semoga diberikan umur yang panjang dan diberikan selalu kesehatan kepada keduanya oleh Allah SWT. Sernoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Sahabat-sahabat terbaik peneliti, Feri Syahdian Pardede dan Budi Doras Siregar yang selalu memberi semangat, do'a dan dukungan kepada peneliti agar tak berputus asa, dan tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi.
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2014, khususnya Ekonomi Syariah 5 (Ak(intansi-1) yang selalu memberi dukungan, semoga kita semua sukses dalam meraih Cita-cita.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah Bapak/Ibu dan Saudarasaudari berikan amat sangat berharga, peneliti mungkin tidak dapat membalasnya dan tanpa kalian semua peneliti bukan siapa-siapa. Semoga Allah SWT dapat memberi imbalan dan apa yang telah Bapakilbu dan saudara-saudari berikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi mi masih banyak kekurangan. Hal mi disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti, sehingga peneliti masih perlu mendapat bimbingan serta arahan dan berbagai pihak demi untuk kesempumaan penulisan ilmiah mi.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, November 2018
Peneliti

Muhammad Idris
NIM. 1440200206

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	kasrah	I	I
—و	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang,

maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

ABSTRAK

Nama : **Muhammad Idris**
NIM : **1440200206**
Judul Skripsi : **Pengaruh Utang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009 – 2017**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah Utang Jangka Pendek, Utang Jangka Panjang, Likuiditas, dan juga Profitabilitas PT Matahari Putra Prima Tbk. Mengalami fluktuasi pada kurun waktu 2009-2017. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas (net profit margin) PT. Matahari Putra Prima Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas (net profit margin) PT. Matahari Putra Prima Tbk.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang Akuntansi yang membahas tentang utang. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan utang seperti utang jangka pendek, utang jangka panjang dan profitabilitas (net profit margin).

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil melalui situs www.idx.co.id. Bentuk data dalam penelitian ini menggunakan data time series sebanyak 36 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji determinasi (R²), analisis regresi linier berganda, uji t dan uji F.

Dengan menggunakan software SPSS Versi 23.00 diperoleh hasil pengukuran regresi dengan persamaan Profitabilitas (Net Profit Margin) = $-3.430 + 5.821 \text{ Utang Pendek} + 6.071 \text{ Utang Panjang}$ dan data adjusted R square sebesar 0,055 hal ini berarti kontribusi pengaruh variabel utang jangka pendek dan utang jangka panjang terhadap variabel profitabilitas (net profit margin) jika dipersentasekan sebesar 5,5 persen, sedangkan sisanya sebesar 94,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,293 < 2,035$) dan nilai signifikansi 0,293 maka H₀₁ ditolak dan H₁ diterima, artinya Utang Jangka Pendek secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (net profit margin). Kemudian variabel Utang Jangka Panjang memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,270 < 2,035$) dan signifikansi 0,270 maka H₀₂ ditolak dan H₁ diterima, artinya Utang Jangka Panjang secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas (net profit margin). Hasil penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa, Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($0,081 < 3,28$) dan signifikansi 0,081, artinya H₀₃ ditolak dan H₁ diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (net profit margin).

Kata Kunci: *Utang Jangka Pendek, Utang Jangka Panjang dan Profitabilitas (net profit margin)*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
PENGESAHAN DEKAN	vi
BERITA ACARA SIDANG MUNAQASHAH SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Definisi Operasional Variabel	6
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	14
1. Utang	14
2. Klasifikasi Utang	15
1. Utang Jangka Pendek	15
1. Utang Dagang (<i>Account Payable</i>)	15
2. Utang Wesel atau <i>Promes</i>	17
3. Beban yang masih harus dibayar (<i>Accoount Lialibities</i>)	17
4. Utang Jangka Panjang	17
5. Utang Deviden	18
6. Utang Deposit Pelanggan	18
2. Utang Jangka Panjang	18
1. Utang Hipotik	19
2. Utang Obligasi	19

3. Profitabilitas	19
a. Pengertian Profitabilitas	19
b. Analisa Rasio Profitabilitas	20
1. Margin Laba Kotor (<i>Gross Profit Margin</i>)	21
2. Margin Laba Operasi (<i>Operating Profit Margin</i>) ..	21
3. Margin Laba Bersih	21
4. Rasio Laba Per Lembar Saham (<i>Earning Per Share</i>)	22
4. Pengaruh Utang Terhadap Profitabilitas	22
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
B. Jenis Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	29
1. Populasi	29
2. Sampel	30
D. Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Studi Kepustakaan	31
2. Dokumentasi	32
F. Teknik Analisis Data	32
1. Analisis Diskriptif	33
2. Uji Normalitas	33
3. Uji Asumsi Klasik	35
a. Multikolinieritas	35
b. Uji Heterokedastisitas	36
c. Uji Autokorelasi	36
4. Uji Hipotesis	37
a. Uji Parsial (Uji t)	37
b. Uji Simultan (Uji F)	37
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	39
6. Analisis Regresi Linier Berganda	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	41
1. Sejarah PT Matahari Putra Prima Tbk	41
2. Visi dan Misi Perusahaan	43

3. Struktur Organisasi Perusahaan	44
B. Gambaran Data Penelitian	47
1. Utang	47
2. Profitabilitas	50
C. Hasil Analisis Data	56
1. Analisis Deskriptif	56
2. Uji Normalitas	57
3. Uji Asumsi Klasik	59
a. Uji Multikolinieritas	59
b. Uji Heterokedastisitas	60
c. Uji Autokorelasi	61
4. Uji Hipotesis	61
a. Uji Parsial (Uji t)	61
b. Uji Simultan (Uji F)	64
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	66
5. Analisis Regresi Linier Berganda	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian	68
1. Pengaruh Utang Jangka Pendek terhadap Profitabilitas (NPM) PT.Matahari Putra Prima Tbk	69
2. Pengaruh Utang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas (NPM) PT.Matahari Putra Prima Tbk	70
3. Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas (NPM) secara Simultan PT.Matahari Putra Prima Tbk	70
E. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Utang Jangka Pendek, Utang Jangka Panjang dan Profitabilitas atau NPM PT Matahari Putra Prima Tbk yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) Periode 2009-2017.....	4
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel.....	7
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel IV. 1	Hasil Utang PT Matahari Putra Prima Tbk Periode 2009-2017 Secara Triwulan (TW).....	47
Tabel IV.2	Hasil Utang NPM PT Matahari Putra Prima Tbk Periode 2009-2017 Secara Triwulan (TW).....	51
Tabel IV.3	Hasil Uji Deskriptif Data Tingkat Utang Jangka Pendek, Utang Jangka Panjang dan NPM.....	57
Tabel IV.4	Hasil Uji Normalitas	58
Tabel IV.5	Hasil Uji Multikolinieritas	59
Tabel IV.6	Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel IV.7	Hasil Uji Parsial (Uji t)	62
Tabel IV.8	Hasil Uji Simultan (Uji F)	64
Tabel IV.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	66
Tabel IV. 10	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	26
Gambar IV.1 Struktur Organisasi	46
Gambar IV.2 Grafik Hasil Utang PT Matahari Putra Prima Tbk Periode 2009-2017 Secara Triwulan (TW)	50
Gambar IV.3 Grafik Hasil NPM PT Matahari Putra Prima Tbk Periode 2009-2017 secara Triwulan (TW)	54
Gambar IV.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Data Laporan Keuangan tahun 2009-2017 per Triwulan

Lampiran 2 Hasil Analisis Deskriptif

Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas

Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Lampiran 6 Hasil Uji Heterokedastisitas

Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi

Lampiran 8 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Lampiran 9 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Lampiran 10 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Lampiran 11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Lampiran 12 Tabel Distribusi t

Lampiran 13 Tabel Distribusi F

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi persaingan bisnis, suatu badan usaha haruslah benar-benar memperhatikan hal yang sangat fundamental yaitu permodalan. Agar dapat produktif dalam menghadapi persaingan, perusahaan harus memberikan perhatian khusus dalam penggunaan dananya. Penyediaan dana dapat berasal dari sumber internal yaitu laba yang ditahan dan sumber eksternal yang meliputi utang jangka panjang, utang jangka pendek dan modal saham.

Dalam kondisi tertentu perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dananya, dengan mengutamakan sumber yang berasal dari dalam, namun karena adanya pertumbuhan perusahaan, maka kebutuhan dana akan semakin besar, sehingga dalam memenuhi kebutuhan dana tersebut, perusahaan harus menggunakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan yaitu utang. Ditinjau dari jangka waktu pelunasan atau alat pelunasan utang dapat di bagi menjadi dua kelompok yaitu utang jangka pendek (utang lancar) dan utang jangka panjang.

Utang merupakan instrumen yang sangat sensitif terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi proporsi utang, maka semakin tinggi juga harga saham. Namun pada titik tertentu peningkatan utang akan menurunkan nilai

perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan utang lebih kecil dari pada biaya yang ditimbulkan oleh utang itu sendiri.¹

Hartono menyebutkan bahwa utang itu mengandung risiko. Semakin tinggi risiko perusahaan, semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diharapkan sebagai imbalan terhadap tingginya risiko dan sebaliknya. Semakin rendah risiko perusahaan, semakin rendah tingkat profitabilitas yang diharapkan sebagai imbalan rendahnya risiko.²

Akan tetapi dalam penggunaan utang ini, perlu adanya kehati-hatian atas risiko yang diakibatkan dari penggunaan utang tersebut. Karena dana eksternal tersebut akan menyebabkan perusahaan menghadapi masalah yang berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya, baik kewajiban jangka pendek ataupun kewajiban jangka panjangnya. Masalah yang dihadapi perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek atau segera dipenuhi dikenal dengan likuiditas.

Oleh sebab itu dalam mengambil keputusan untuk menggunakan utang, perusahaan harus memperhatikan perimbangan antara modal sendiri dan modal luar yang akan digunakan. Jika penggunaan sumber dana dari luar lebih kecil dari modal sendiri, maka penggunaan modal luar tersebut layak digunakan, namun jika penggunaan modal luar lebih besar dari pada modal sendiri, maka penggunaan modal luar tersebut tidak layak digunakan.³

¹Marihot Manulang dan Dearlina Sinaga, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm. 194.

²M. Hartono dan Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm. 254.

³Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 23.

Selain utang yang digunakan untuk membiayai segala aktivitas perusahaan, mengenai masalah profitabilitas juga penting karena menyangkut kelangsungan hidup suatu perusahaan. Suatu perusahaan harus selalu berada dalam keadaan menguntungkan, karena tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena sangat disadari betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan dengan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Dapat dihitung dengan *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share*.

Maka dari itu manajemen perusahaan harus dapat mengambil keputusan dan kebijakan yang tepat dalam hal penggunaan dana yang berasal dari luar perusahaan yaitu utang. Agar perusahaan dapat tetap berada dalam keadaan menguntungkan.

Dalam penelitian ini penulis mengambil perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) yaitu PT Matahari Putra Prima Tbk perusahaan tersebut mempunyai beraneka macam sumber pendanaan dalam mendanai aktivitasnya sehari-hari. Besarnya pemenuhan kebutuhan dana perusahaan

yang berasal dari luar perusahaan yaitu utang (utang jangka pendek dan utang jangka panjang) serta untuk mengetahui perkembangan tingkat profitabilitas (*net profit margin*) PT Matahari Putra Prima Tbk periode 2009-2017 dapat dilihat pada tabel I.1 berikut:

Tabel I.1
Utang Jangka Pendek, Utang Jangka Panjang dan Profitabilitas
(NPM) PT Matahari Putra Prima Tbk yang Terdaftar
di BEI (Bursa Efek Indonesia) Periode 2009-2017

Tahun	Utang Jangka Pendek	Utang Jangka Panjang	<i>Net Profit Margin</i> (%)
2009	3.144.994	3.854.123	0,02
2010	3.063.982	1.162.586	0,67
2011	2.960.433	1.164.288	0,01
2012	2.715.926	1.663.526	0,02
2013	3.037.430	247.118	0,03
2014	2.749.630	228.978	0,04
2015	2.814.709	703.907	0,01
2016	3.333.880	938.122	0,0028
2017	3.876.194	376.694	0,1

Sumber: www.idx.com (data diolah)

Hal ini menunjukkan bahwa utang jangka pendek, utang jangka panjang, likuiditas dan juga profitabilitas PT Matahari Putra Prima Tbk mengalami fluktuasi pada kurun waktu 2009-2017. Peningkatan utang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk

membayar seluruh kewajibannya, karena semakin besar penggunaan utang maka akan semakin besar kewajibannya.⁴

Hartono menyebutkan bahwa utang itu mengandung risiko. Semakin tinggi risiko suatu perusahaan, semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diharapkan sebagai imbalan terhadap tingginya risiko dan sebaliknya semakin rendah risiko perusahaan, semakin rendah tingkat profitabilitas yang diharapkan sebagai imbalan terhadap rendahnya risiko.⁵

Berdasarkan penjabaran tabel I.1 dapat disimpulkan bahwa penggunaan utang jangka pendek mengalami fluktuasi dan untuk penggunaan utang jangka panjangnya sendiri mengalami fluktuasi, sedangkan untuk perkembangan profitabilitasnya yang diukur dengan rasio *net profit margin* mengalami fluktuasi. Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **Pengaruh Utang Terhadap Profitabilitas Pada PT Matahari Putra Prima Tbk yang Terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) Periode 2009-2017.**

B. Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya fluktuasi pada utang jangka pendek PT Matahari Putra Prima Tbk yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2009-2017.

⁴Kasmir, *Pengantar Manajemen keuangan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 95.

⁵M. Hartono, *Loc. Cit.*

2. Terjadinya fluktuasi pada utang jangka panjang PT Matahari Putra Prima Tbk yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2009-2017.
3. Terjadinya fluktuasi pada profitabilitas (NPM) PT Matahari Putra Prima Tbk yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2009-2017.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pembahasan yang akan diteliti, maka penulis perlu membuat batasan-batasan masalah yang secara spesifik mengenai hal apa yang akan diteliti. Adapun batasan-batasan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian dilakukan hanya pada PT Matahari Putra Prima Tbk yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2009-2017.
2. Utang yang digunakan yaitu utang jangka pendek (kewajiban lancar) dan utang jangka panjang (kewajiban tidak lancar) perusahaan.
3. Indikator profitabilitas yang digunakan yaitu rasio *net profit margin* (NPM).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan untuk memudahkan pengukuran untuk penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang menjadi definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1	Utang Jangka Pendek (X ₁)	Utang Jangka Pendek yaitu utang yang harus dilunasi dalam tempo satu tahun. Termasuk dalam kelompok ini adalah utang dagang, dividen, utang jangka panjang yang segera jatuh tempo dan lain-lain.	Utang Jangka Pendek	Rasio
2	Utang Jangka Panjang (X ₂)	Utang Jangka Panjang yaitu utang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi. Jatuh temponya dapat terjadi dalam 1,5 tahun atau 2 tahun atau 5 tahun atau lebih dari itu. Utang jangka panjang biasanya timbul karena adanya kebutuhan dana untuk pembelian tambahan aktiva tetap,	Utang Jangka Panjang	Rasio

		<p>menaikkan jumlah modal kerja permanen, membeli perusahaan lain atau mungkin juga untuk melunasi utang-utang yang lain.</p>		
3	<p>Profitabilitas (<i>Net Profit Margin</i>) (Y)</p>	<p>Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba yang berkaitan dengan hasil penjualan dan penggunaan sumber-sumber yang ada. Dan dalam penelitian indikator profitabilitas yang digunakan adalah <i>Rasio Net Profit Margin</i>. Rasio laba bersih ini digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih yang dicapai dari sejumlah penjualan tertentu. Rasio inilah yang umumnya digunakan untuk dan</p>	<p>a. Laba Bersih b. Penjualan</p>	<p>Rasio</p>

		dibandingkan dengan rasio terdahulu mengingat laba yang dihasilkan merupakan laba bersih perusahaan.		
--	--	--	--	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah utang jangka pendek secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Matahari Putra Prima Tbk?
2. Apakah utang jangka panjang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Matahari Putra Prima Tbk?
3. Apakah utang jangka pendek dan utang jangka panjang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Net Profit Margin*) pada PT Matahari Putra Prima Tbk?

F. Tujuan Penelitian

Utuk dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik dan tepat sasaran, maka penelitian ini harus memiliki tujuan Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh utang jangka pendek secara parsial terhadap profitabilitas (*net profit margin*) pada PT Matahari Putra Prima Tbk yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2009-2017.

2. Untuk mengetahui pengaruh utang jangka panjang secara parsial terhadap profitabilitas (*net profit margin*) pada PT Matahari Putra Prima Tbk yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2009-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh utang jangka pendek dan utang jangka panjang secara simultan terhadap profitabilitas (*net profit margin*) pada PT Matahari Putra Prima Tbk yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2009-2017.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan terhadap berbagai pihak. Kegunaan penelitian yang dilakukan adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar dan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah sekaligus menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama mengenai Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas yang terdaftar di BEI (Bursa efek Indonesia) Periode 2009-2017.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sekaligus sebagai masukan agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan masalah penggunaan utang dan peningkatan profitabilitas perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat bermanfaat serta dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya pada ruang lingkup dan kajian yang lebih luas.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasannya, peneliti membagi pembahasan ke dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN yang merupakan gambaran umum isi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah berisikan uraian dari seluruh aspek yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Batasan masalah yang bertujuan untuk membahas suatu masalah lebih mendalam. Rumusan masalah digunakan untuk menjabarkan hal-hal yang menjadi pertanyaan dan tujuan penelitian yang merupakan jawaban penelitian pada hasil akhir, serta kegunaan penelitian akan menjelaskan manfaat dari hasil penelitian pada pihak terkait.

BAB II LANDASAN TEORI yang terdiri dari kerangka teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori konsep dari masing-masing variabel yang diambil dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dari penelitian-penelitian terdahulu, diperjelas dengan kerangka berpikir yang berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang akan diselesaikan, serta menampilkan hipotesis yang

merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

BAB III METODE PENELITIAN yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang menjelaskan tentang dimana tempat dilakukan penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Matahari Putra Prima Tbk, dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Matahari Putra Prima Tbk dari tahun 2009-2017, sumber data penelitian ini adalah sumber data sekunder, teknik pengumpulan data sesuai dengan sumber data dan jenis penelitian, serta analisis data sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

BAB IV HASIL PENELITIAN setelah pembahasan yang mendalam di landasan teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, maka pada bab ini peneliti terlebih dahulu menguraikan tentang gambaran umum perusahaan PT Matahari Putra Prima Tbk, beserta aspek-aspek yang bersangkutan. Kemudian peneliti akan mengolah data yang menjadi pokok permasalahan pada PT. Matahari Putra Prima Tbk dengan menggunakan SPSS *Versi 23.00* untuk mengetahui hasil akhir penelitian, meliputi uji deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi), uji determinasi (R^2), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t dan uji F).

BAB V PENUTUP yang terdiri dari kesimpulan yang merupakan jawaban atas pokok permasalahan yang peneliti ajukan, keterbatasan

penelitian dan juga saran yang akan berguna bagi perusahaan PT Matahari Putra Prima Tbk pada khususnya dan bagi perusahaan lain pada umumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Kerangka Teori

1. Utang

Dalam hal pendanaan setiap perusahaan mempunyai bermacam-macam cara agar dapat melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari. Utamanya menggunakan sumber dana dari dalam (internal), tetapi dengan semakin meningkatnya aktivitas perusahaan maka penggunaan sumber dana internal pun tidak bisa mencukupi, sehingga perusahaan harus menggunakan pendanaan eksternal, yang di dalamnya termasuk utang. Karena dalam aktivitas perusahaan yang dilakukan, diharapkan nantinya akan menghasilkan *profit* yang besar dan dapat berjalan stabil untuk periode-periode yang akan datang.

Menurut Rudianto Utang adalah kewajiban perusahaan untuk membayar sejumlah uang/jasa/barang di masa mendatang kepada pihak lain, akibat transaksi yang dilakukan di masa lalu.¹ Menurut Soemarso Utang atau kewajiban adalah suatu tugas atau tanggung jawab untuk bertindak atau melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu.²

Menurut Sutrisno utang adalah suatu modal yang berasal dari pinjaman baik dari bank, lembaga keuangan, maupun dengan

¹Rudianto, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 292.

²Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 70.

mengeluarkan surat utang, dan atas penggunaan ini perusahaan memberikan kompensasi berupa bunga yang menjadi beban tetap bagi perusahaan.³

Jadi utang itu adalah suatu modal yang berasal dari pinjaman dari berbagai pihak yang di masa mendatang harus dibayarkan kembali kepada pihak tersebut disertai syarat-syarat tertentu.

2. Klasifikasi Utang

Klasifikasi utang menurut Baridwan yaitu:⁴

a. Utang Jangka Pendek

Yaitu utang atau kewajiban yang harus dilunasi dalam tempo satu tahun. Ada beberapa jenis utang jangka pendek antara lain:

1. Utang Dagang (*Account Payable*)

Utang dagang (*Account Payable*) adalah sejumlah uang yang harus masih dibayarkan kepada pemasok. Karena perusahaan melakukan pembelian barang atau jasa.

Utang dagang timbul karena adanya pembelian yang dilakukan secara kredit atau “*on open account*” dan utang dagang ini merupakan sumber utama dari pembelanjaan jangka pendek yang tidak berjamin. Utang dagang meliputi transaksi-transaksi pembelian secara kredit tetapi tidak membutuhkan suatu bentuk catatan atau surat formal yang ditandatangani yang menyatakan kewajiban pihak pembeli kepada pihak penjual.

³Sutrisno, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Ekonisia, 2003) hlm. 9.

⁴Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm. 220-365.

Dalam konsep Islam dana yang disediakan kreditur merupakan sebuah amanat, yang berarti kedudukan atau kewajiban orang yang dipercaya.⁵ Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah *al-Anfaal* ayat 27 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا
 أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.⁶

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah SWT dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan agar tidak mengkhianati Allah SWT dan Rasulullah. Selain itu juga menjelaskan tentang seruan untuk tidak mengkhianati amanat yang dipercayakan, seperti urusan kesepakatan perdagangan.

2. Utang Wesel atau Promes

Utang wesel atau promes adalah kewajiban yang dibuktikan dengan janji tertulis tanpa syarat untuk membayar sejumlah uang tertentu pada tanggal yang telah ditentukan dikemudian hari.

⁵Dwi Suwiknyo, *Kamus Kompilasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 13.

⁶Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya* (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2002), hlm. 549.

Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa utang ini bersifat lebih formal dibandingkan dengan utang dagang biasa. Apabila wesel dibuat dengan jangka waktu kurang dari satu tahun maka wesel tersebut digolongkan sebagai utang lancar. Proses timbulnya utang wesel sama seperti utang dagang, yaitu dari kegiatan pembelian barang atau jasa secara kredit. Dapat juga terjadi pada awalnya merupakan utang dagang biasa kemudian dengan tujuan untuk lebih memberikan kepastian bagi kreditur maka utang dagang tersebut berubah menjadi utang wesel.

3. Beban yang Masih Harus Dibayar (*Accrual liabilities*)

Beban-beban yang harus dibayar adalah kewajiban terhadap beban-beban yang telah terjadi, tapi belum dibayar karena belum jatuh tempo pada akhir periode yang bersangkutan. Yang termasuk dalam kelompok ini adalah utang gaji dan upah, utang komisi dan utang bunga.

4. Utang Jangka Panjang

Terdapat beberapa utang jangka panjang dan wesel bayar jangka panjang yang harus dibayar secara angsuran. Bagian dari utang jangka panjang yang jatuh tempo atau harus dibayar dalam waktu 12 bulan, harus digolongkan sebagai utang jangka pendek. Jumlah ini tidak termasuk jumlah beban bunga yang harus dibayar karena beban bunga ini akan dibukukan dalam akun utang bunga.

5. Utang Deviden

Utang deviden adalah kewajiban perusahaan kepada para pemegang sahamnya untuk membayar di masa mendatang dalam berbagai bentuknya, baik kas, surat berharga atau saham.

6. Utang Deposit Pelanggan

Utang deposit pelanggan timbul karena perusahaan mengharuskan pelanggan untuk membayar sejumlah uang sebagai jaminan atas harta dan perusahaan mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang ini kepada pelanggan pada kondisi tertentu

Uang jaminan semacam ini sering dijumpai pada perusahaan minuman atau gas. Tentu uang jaminan yang dikelompokkan sebagai utang lancar adalah uang jaminan yang diharapkan akan dikembalikan sesudah barang-barang milik perusahaan dikembalikan oleh pembeli.

b. Utang jangka panjang

Utang Jangka Panjang yaitu utang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi. Jatuh temponya dapat terjadi dalam 1,5 tahun atau 2 tahun, 5 tahun atau lebih dari itu. Utang jangka panjang biasanya timbul karena adanya kebutuhan dana untuk pembelian tambahan aktiva tetap, menaikkan jumlah modal kerja permanen, membeli perusahaan lain atau mungkin juga untuk melunasi utang-utang yang lain. Secara garis besar utang jangka panjang digolongkan pada dua golongan yaitu:

1. Utang Hipotik

Utang yang timbul berkaitan dengan perolehan dana dari pinjaman yang dijamin dengan harta tetap. Dalam penjaminan biasanya harta yang dijadikan jaminan berupa tanah atau gedung. Jika peminjam tidak melunasi pada waktunya, pemberi pinjaman dapat menjual jaminan tersebut yang kemudian diperhitungkan dengan utang.

2. Utang Obligasi

Surat utang yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang berisi kesediaan untuk membayar sejumlah uang di masa mendatang beserta sejumlah bunga sesuai dengan yang dijanjikan.

3. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas dapat diartikan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun utang jangka panjang.⁷

Sedangkan menurut Harahap profitabilitas adalah efektivitas yang dinilai dengan menghubungkan laba bersih terhadap aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba.⁸ Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari setiap penjualan yang dilakukan.

⁷Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 55.

⁸Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 85.

Menurut Agus Sartono profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.⁹

Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

b. Analisa Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal, bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas. Misalnya bagi parapemegang saham akan benar-benar melihat keuntungan yang diterima nantinya dalam bentuk deviden.¹⁰

Disebutkan juga, rasio profitabilitas adalah merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen, yang mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang didapat oleh perusahaan.¹¹

Menurut Husnan Rasio profitabilitas adalah rasio yang berhubungan dengan penilaian terhadap kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.¹²

1. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

⁹Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm. 122.

¹⁰Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2000), hlm. 89.

¹¹Sutrisno, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Ekonisia, 2000), hlm. 253.

¹²Suad Husnan dan Eny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2004), hlm. 72.

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa besar laba kotor yang dihasilkan dibanding dengan total nilai penjualan bersih perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menekan kenaikan harga pokok penjualan pada presentase di bawah kenaikan penjualan.

2. Margin Laba Operasi (*Operating Profit Margin*)

Rasio ini disebut *pure profit* yang berarti bahwa profit yang dihasilkan benar-benar murni berasal dari hasil operasi perusahaan sebelum diperhitungkan dengan kewajiban lainnya, rasio ini untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba operasi dari sejumlah penjualan yang dicapai.

3. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Rasio laba bersih ini digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih yang dicapai dari sejumlah penjualan tertentu. Rasio inilah yang umumnya digunakan untuk dan dibandingkan dengan rasio terdahulu mengingat laba yang dihasilkan merupakan laba bersih perusahaan.

4. Rasio Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur jumlah rupiah yang diterima untuk setiap lembar saham biasa.

4. Pengaruh Utang Terhadap Profitabilitas

Hartono menyebutkan bahwa utang itu mengandung resiko. Semakin tinggi risiko suatu perusahaan, semakin tinggi tingkat

profitabilitas yang diharapkan sebagai imbalan terhadap tingginya risiko dan sebaliknya semakin rendah risiko perusahaan, semakin rendah tingkat profitabilitas yang diharapkan sebagai imbalan terhadap rendahnya risiko.¹³

Peningkatan utang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya, karena semakin besar penggunaan utang maka akan semakin besar kewajibannya.¹⁴

Barclay, Smith dan Watts dalam Subekti menyatakan perusahaan yang mempunyai opsi untuk tumbuh lebih besar akan mempunyai utang yang lebih sedikit dikarenakan perusahaan lebih mengutamakan solusi atas masalah-masalah yang berkaitan dengan utangnya.¹⁵

Dimana perusahaan dengan laba bertumbuh mempunyai kesempatan yang *profitable* dalam mendanai aktivitasnya secara internal sehingga perusahaan menghindar untuk menarik dana dari luar dan berusaha mencari solusi yang tepat atas masalah-masalah yang terkait dengan utangnya, selain itu dengan profitabilitas yang meningkat akan meningkatkan laba ditahan sehingga akan mengurangi minat perusahaan untuk melakukan peminjaman.

¹³Hartono, *Loc., Cit.*

¹⁴Kasmir, *Pengantar Manajemen keuangan* (Jakarta: Kencana, 2010) hlm. 189.

¹⁵Imam Subekti dan Indra Wijaya Kusuma, "Asosiasi Antara Set Kesempatan Investasi dengan Kebijakan Pendanaan dan Dividen Perusahaan serta Implikasi pada Perubahan Harga Saham" dalam *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, vol. 9, No.1, Januari 2001, hlm. 10.

Titman dan Wessels dalam Suaryana yang menyatakan bahwa peningkatan utang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, karena semakin besar penggunaan utang maka akan semakin besar kewajibannya.

B. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti /Tahun	Judul Variabel	Hasil Penelitian
1	Juariah/ 2006	Analisis Penggunaan Sumber Dana Eksternal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi kasus Pada PT Kalbe Farma Tbk. Yang <i>Go Public</i> di BEI Periode 2000-2004)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi modal sendiri dari PT Kalbe Farma Tbk mulai tahun 2000-2004 lebih kecil dibandingkan dengan sumber dana eksternal. Kontribusi profit yang diperoleh dari utang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kontribusi profit yang diperoleh dari modal sendiri. Rasio utang PT Kalbe Farma Tbk

			mengalami perbaikan dari tahun 2000-2004, sedangkan ROI dan ROE PT Kalbe Farma Tbk masih mengalami fluktuatif.
2	Encik Latifah Hanum/ 2008	Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI) Pada Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 1998-2006	Hasil analisis menunjukkan bahwa dari beberapa unsur-unsur modal kerja seperti <i>current ratio</i> , <i>working capital turnover ratio</i> , <i>current assets tototal assets</i> dan <i>current liabilities total assets ratio</i> secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas yang diwakili oleh <i>Return on Investment</i> .
3	Yuniep Mujati Saidah/ 2008	Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk 2002-2008	Menunjukkan besarnya hubungan antara variabel profitabilitas dengan variabel utang jangka pendek yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,154 sedangkan variabel profitabilitas dan perputaran piutang adalah

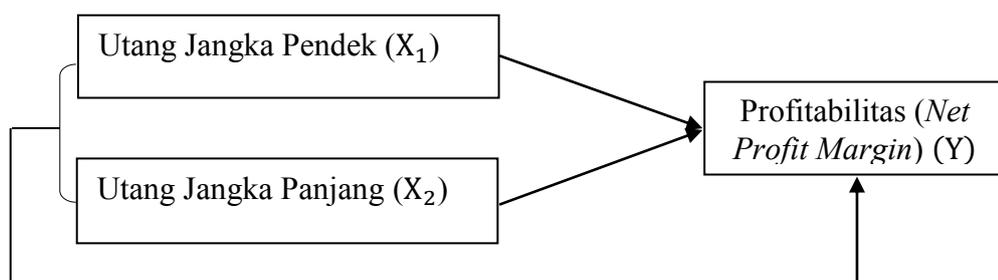
			0,790. Hal tersebut berarti variabel perputaran piutang lebih berpengaruh terhadap profitabilitas dari pada utang jangka pendek.
--	--	--	--

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan kerangka penalaran yang terdiri dari konsep-konsep atau teori yang menjadi acuan penelitian. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan profitabilitas (*net profit margin*) sebagai variabel terikat, dan menggunakan utang jangka pendek dan utang jangka panjang sebagai variabel bebas.

Berdasarkan latar belakang masalah serta kajian teori yang relevan, maka model kerangka pikir yang diajukan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dari kerangka pikir yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah:

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh utang jangka pendek terhadap *net profit margin* pada PT. Matahari Putra Prima Tbk.

H_{a1}: Terdapat pengaruh utang jangka pendek terhadap *net profit margin* pada PT. Matahari Putra Prima Tbk.

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh utang jangka panjang terhadap *net profit margin* pada PT. Matahari Putra Prima Tbk.

H_{a2}: Terdapat pengaruh utang jangka panjang terhadap *net profit margin* pada PT. Matahari Putra Prima Tbk.

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara utang jangka pendek dan utang jangka panjang terhadap *net profit margin* pada PT. Matahari Putra Prima Tbk.

H_{a3}: Terdapat pengaruh secara simultan antara utang jangka pendek dan utang jangka panjang terhadap *net profit margin* pada PT. Matahari Putra Prima Tbk.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Matahari Putra Prima Tbk yang beralamat di kantor pusat di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci 1200 Tangerang, 15811, Indonesia dengan menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui *website* resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Waktu penelitian dimulai dari Oktober 2017 sampai dengan November 2018.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menggunakan rumus-rumus tertentu yang disesuaikan dengan topik permasalahan yang akan diteliti, sedangkan analisis kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah bagi seorang manajer di dalam membuat keputusan.¹ Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan pengukuran dalam suatu skala numerik (angka) dan dianalisis menggunakan statistik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode deskriptif. Deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan

¹Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.2.

untuk mencari atau untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio keuangan yang berdasarkan pada runtun waktu (*time series*). Data *time series* adalah sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam waktu mingguan, bulanan dan tahunan.³

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk menjadikannya sebagai objek penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

²Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 100.

³Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hlm. 42.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R& D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 215.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan neraca per triwulan pada perusahaan PT. Matahari Putra Prima Tbk, periode 2009-2017 yang dipublikasikan oleh BEI melalui situs www.idx.co.id dengan jumlah populasi sebanyak 36 laporan keuangan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Namun sampel dalam penelitian ini adalah penelitian populasi. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *non purposive sampling* yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dipilih sebagai sampel. Istilah lain dari teknik sampel jenuh adalah sensus.⁶ Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Matahari Putra Prima Tbk, tahun 2009 sampai tahun 2017 dengan data per triwulan yang berjumlah 36 sampel.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang disediakan pihak lain. Data

⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 55.

⁶Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 79.

sekunder biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang umum kita kenal sekarang ini merupakan bentuk jamak dari *datum*, yang berasal dari bahasa latin. Data dapat diartikan sebagai fakta-fakta, serangkaian bukti-bukti, sesuatu yang secara pasti diketahui atau serangkaian informasi yang ada disekitar kita.⁸

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan, membaca dan mempelajari literatur-literatur pembahasan penelitian yang dapat berupa buku, catatan-catatan serta tulisan-tulisan ilmiah untuk mendapatkan kejelasan konsep dalam upaya penyusunan landasan teori. Landasan teori ini berguna untuk mempertajam masalah, mencari dukungan fakta, informasi atau teori yang dapat

⁷Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 148.

⁸Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 118.

⁹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2015), hlm.35.

dimanfaatkan sebagai jalan untuk memberikan argumentasi, dugaan sementara atau prediksi mengenai hasil penelitian yang dilakukan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.¹⁰

Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan yang diakses dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.¹¹

Analisis data pada dasarnya dapat diartikan sebagai teknik untuk membandingkan dua hal atau dua variabel untuk mengetahui selisihnya atau rasionya. Adapun tujuan dari analisis data adalah untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan fenomena yang terdapat dalam penelitian.¹²

¹⁰*Ibid.*, hlm. 129.

¹¹Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm 184.

¹²Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 29-30.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis regresi linear berganda. Metode analisis yang digunakan juga dengan menggunakan bantuan *software* pengolah data statistik *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data yang berupa *mean*, sum, minimum, maksimum, standard deviasi dan mengukur distribusi apakah normal atau tidak.¹³ Analisis statistik deskriptif ini merupakan metode statistik yang bertugas mempelajari tata cara pengumpulan, penyusunan dan penyajian data penelitian dalam bentuk table frekuensi atau grafik dan kemudian dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas atau uji kenormalan data merupakan suatu jenis uji statistik untuk menemukan apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini sangat penting dilakukan karena seringkali pada saat sebelum melakukan pengolahan data pada suatu pengamatan populasi, banyak peneliti mengasumsikan bahwa populasi yang diamati berdistribusi normal.¹⁴

Uji normalitas digunakan untuk menguji dalam sebuah produk regresi, variabel dependen dan variabel indeviden, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Produk regresi yang baik adalah

¹³Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 38.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 89.

data distribusi normal atau mendekati normal. Hal ini terlihat saat ada penyebaran data atau titik atau pola pada sumbu diagonal. Jika terdapat data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka produk regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data memenuhi garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka produk regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan uji *kolmogrof-smirnov* pada taraf signifikan 0.05. Uji *kolmogrof-smirnov* ini digunakan untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi-populasi yang mempunyai distribusi yang sama atau berbeda.¹⁵

Adapun kriteria yang digunakan dalam uji normalitas adalah apabila hasil perhitungan *kolmogrof-smirnov* dengan dua sisi lebih besar dari 0.05 maka berdistribusi normal jika nilai signifikan (sig) < 0.05.¹⁶

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolonieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik, yaitu data residual berdistribusi normal, tidak adanya multikolonieritas, autokolerasi dan heteroskedastisitas harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar

¹⁵Wahid Sulaiman, *Statistik Non-Parametrik Contoh Kasus dan Pemecahannya dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm. 37.

¹⁶Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 23.

diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak biasa dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi, hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linier Unbased Estimator*).¹⁷

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan nilai parameter yang akurat. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Multikolineritas

Multikolineritas merupakan kondisi dimana dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi.¹⁸ Uji multikolineritas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang sempurna antar variabel bebas dalam produk regresi. Apabila terjadi multikolineritas maka variabel bebas akan dihilangkan. Multikolineritas biasa juga disebut kolineritas lebih dari satu.

Multikolineritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau variabel penjelas (bebas) dari model regresi ganda.¹⁹ Munculnya multikolineritas dapat diindikasikan dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang merupakan simpangan baku kuadrat yang digunakan untuk mengukur bagaimana hubungan atau keeratan antar variabel bebas. Apabila nilai VIF lebih besar dari

¹⁷*Ibid.*, hlm. 145.

¹⁸Getut Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 68.

¹⁹Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm.

10 maka menunjukkan adanya multikolinieritas yang cukup besar diantara variabel independen.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas di gunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Pengujian terdapat atau tidak heteroskedastisitas digunakan *scatterplot* dengan ketentuan tidak memperlihatkan sebuah pola tertentu, misalnya pola menaik ke kanan atas, atau menurun ke kiri atas, atau pola tertentu lainnya.²⁰

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji *Durbin-Watson*. Pengambilan keputusan pada uji *Durbin-Watson* (DW) dapat dilihat sebagai berikut:

²⁰Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23* (Jakarta: Gramedia, 2016), hlm. 368.

1. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.²¹

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel Utang jangka Pendek X_1 dan Utang jangka panjang X_2 , berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (NPM) sebagai Y . Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dan 2 sisi. Uji t dapat dilihat pada table statistik pada signifikansi 0.05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$.

Kriteria pengujian uji t:²²

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji t jika dilihat berdasarkan signifikansinya

- 1) Jika signifikansi < 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji F

Anova atau analisis varian, yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa

²¹Singgih Santoso, *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputon, 2012), hlm. 242.

²²Duwi Priyatno, *Op Cit.*, hlm. 161.

variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan signifikansi 0.05. Adapun kriteria pengujian hipotesis uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.²³

- 1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Utang jangka pendek dan Utang jangka panjang terhadap NPM secara simultan.
- 2) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Utang jangka pendek dan Utang jangka panjang terhadap NPM secara simultan.

Kriteria pengujian uji F:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji F jika dilihat berdasarkan signifikansinya:

- 1) Jika signifikansi < 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Determinasi pada dasarnya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam mererangkan variansi variabel-variabel yang terikat.²⁴ Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketetapan atau kecocokan garis yang berbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Jika nilai determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1 maka ketepatannya semakin baik, begitu

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 163.

²⁴Mudradjat Kuncoro, *Op. Cit*, hlm. 240.

juga sebaliknya, apabila nilai determinasi (R^2) semakin jauh dari 1 maka ketepatannya semakin jauh.²⁵ Untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R²* sebagai koefisien determinasi. *Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari *R Square* dan angka ini bisa memiliki harga negatif.²⁶

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan dan penurunan.²⁷ Adapun pola hubungan regresi berganda yaitu:

- a. Masing-masing variabel bebas berdiri sendiri dalam mempengaruhi variabel terikat.
- b. Masing-masing variabel bebas tidak berdiri, tetapi antar variabel mempunyai kebersamaan dalam mempengaruhi variabel terikat.²⁸

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:²⁹

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

²⁵Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Op. Cit.*, hlm. 64

²⁶Duwi Priyatno, *Cara Kiat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), hlm. 81.

²⁷Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: CV Media Kom, 2008), hlm. 158.

²⁸Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 191.

²⁹Mudradjad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 96.

$$\text{NPM} = \alpha + b_1\text{UJPe} + b_2\text{UJPa} + e$$

Dimana:

Y= Variabel devenden

X_1, X_2 = Variabel indevenden

α = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien

Keterangan:

Y= NPM

α = koefisien regresi

X_1 = utang jangka pendek

X_2 = utang jangka panjang

e = Standar eror

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas utang jangka pendek sebagai X_1 dan utang jangka panjang sebagai X_2 terhadap variabel terikat *Net Profit Margin* (NPM) sebagai Y pada PT. Matahari Putra Prima Tbk.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT Matahari Putra Prima Tbk

PT Matahari Putra Prima Tbk (Matahari) adalah perusahaan ritel yang menyediakan pakaian, aksesoris, perlengkapan kecantikan dan perlengkapan rumah untuk konsumen yang menghargai mode dan nilai tambah. Didukung oleh jaringan pemasok lokal dan internasional terpercaya, gabungan antara mode yang terjangkau, gerai dengan visual menarik, berkualitas dan modern, memberikan pengalaman berbelanja yang dinamis dan menyenangkan, dan menjadikan Matahari sebagai *department store* pilihan utama bagi kelas menengah Indonesia yang tengah tumbuh pesat. Matahari membuka gerai pertamanya sebagai gerai pakaian anak-anak pada 24 Oktober 1958, di kawasan Pasar Baru, Jakarta.

Sejak diluncurkan sebagai pusat perbelanjaan modern yang pertama di Indonesia pada tahun 1972, Matahari telah memperluas jaringannya ke seluruh kepulauan Indonesia. Kini hadir di 61 kota, Matahari didukung lebih dari 40.000 orang karyawan di 125 gerainya dengan total 1.200 pemasok di Indonesia dan 90% dari pembelian produk beli-putus berasal dari pemasok lokal, menjadikannya suatu fenomena nasional. Rangkaian produk yang dijual secara eksklusif di Matahari, di pandang konsumen sebagai merek mode terkemuka sehingga secara konsisten Matahari dikenal sebagai *department store* pilihan utama

Indonesia. Pada tahun 2009, Matahari menjadi entitas terpisah dari PT Matahari Putra Prima Tbk (MPP) dan diberi nama PT Matahari Department Store Tbk (Matahari). Asia Color Company Limited, anak perusahaan dari CVC Capital Partners Asia Pacific III L.P. dan CVC Capital Partners Asia Pacific III Parallel Fund – A, L.P. (secara bersama disebut sebagai “CVC Asia Fund III”), menjadi pemegang saham utama Matahari pada April 2010.

Penawaran saham Matahari ke publik oleh Asia Color Company Limited dan PT Multipolar Tbk pada 2013, telah menarik perhatian dunia. Ditutup pada 28 Maret di tahun yang sama, penawaran saham tersebut meningkatkan kepemilikan publik terhadap Perseroan dari 1,85% ke 47,35%. Kepemilikan saham yang luas diharapkan akan menguntungkan Matahari dengan meningkatnya likuiditas perdagangan saham di IDX, memberikan kemungkinan untuk mendapat manfaat pajak penghasilan sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku di Indonesia; memudahkan akses dana ke pasar modal domestik dan internasional; dan mengangkat profil Perusahaan di Indonesia dan luar negeri. Sejak 31 Desember 2013, Asia Color Company memiliki 32,17% saham Matahari, PT Multipolar Tbk memiliki 20,48%, dan publik, termasuk pemegang saham baru, memiliki 47,35% saham. Pada 3 Maret 2014, Asia Color Company Limited melakukan penjualan saham Matahari sebesar 6,5%. Sejak 31 Maret 2014, Asia Color Company memiliki 25,66% dari saham Matahari,

PT Multipolar Tbk memiliki 20,48% dari saham Matahari, dan masyarakat, termasuk pemilik saham yang baru, sebesar 53,86 .

Berikut filosofi PT Matahari Putra Prima Tbk:

- 1) Matahari berusaha menciptakan tingkat hidup yang lebih baik bagi seluruh karyawan.
- 2) Matahari berusaha menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman. Tenram dan sejahtera sebagai pancaran cita-cita karyawan.
- 3) Matahari berusaha menciptakan sistem organisasi operasional terpadu demi masa depan Perseroan dan karyawan atas dasar efisiensi kerja yang maksimal.
- 4) Matahari berusaha mendidik, melatih dan mengembangkan seluruh karyawan yang merata tanpa membedakan tradisi, agama, asal keturunan, sadar akan tugas dan kewajiban menjunjung tinggi tujuan Perseroan sebagai penunjang perekonomian bangsa.
- 5) Matahari berharap atas dasar sinkronisasi saling percaya mempercayai. Hormat menghormati kerjasama yang baik dengan azas kekeluargaan untuk mencapai kemajuan yang kekal dan abadi.

2. Visi dan Misi PT Matahari Putra Prima Tbk

Matahari mendedikasikan dirinya untuk membuat orang-orang Indonesia mampu memenuhi aspirasi gaya hidup mereka dengan memudahkan mereka mendapatkan kebutuhan fashion dengan gaya dan kualitas prima, dengan harga yang terjangkau.

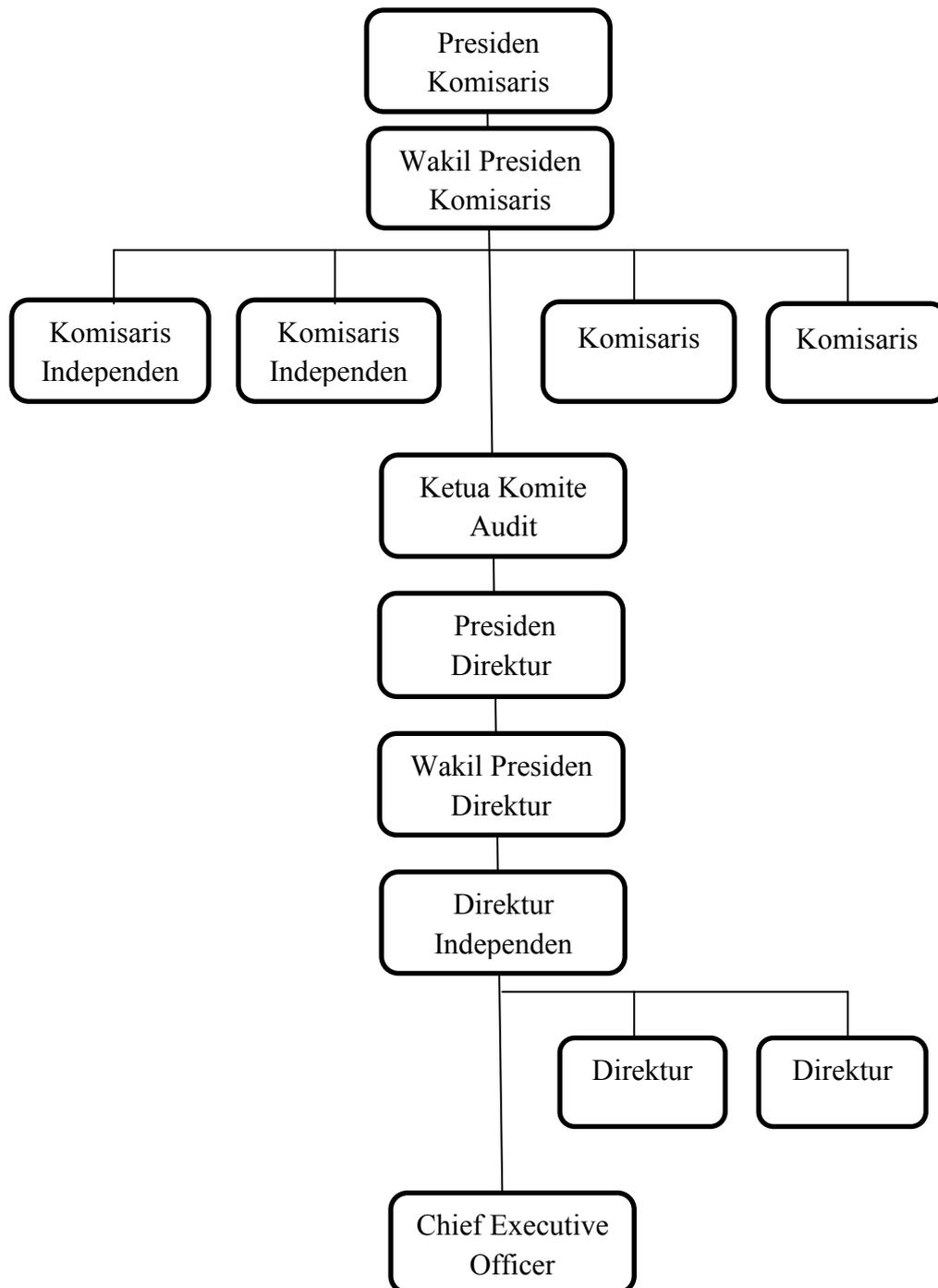
Matahari bangga menjadi tujuan belanja favorit bagi keluarga Indonesia. Dengan layanan yang ramah dan sangat membantu, dan gerai yang stylish dan modern, serta menyediakan beragam fashion-right merchandise, kami berupaya untuk menciptakan pengalaman belanja tak terlupakan di 151 outlet kami di sepenjuru negeri, termasuk belanja online. Melalui merek eksklusif kami, kami ingin masyarakat Indonesia tampil prima, membangkitkan rasa percaya diri dalam mewujudkan cita-cita mereka. Selama hampir 6 dekade, Matahari berhasil memenangkan kepercayaan bangsa Indonesia dengan menghadirkan produk-produk berkualitas dan memberi nilai tambah bagi jutaan keluarga Indonesia. Kami akan terus mengembangkan hal ini untuk menjadi warisan di masa depan.

3. Struktur Organisasi PT Matahari Putra Prima Tbk

Dalam rangka menghadapi perubahan dan persaingan yang semakin ketat serta untuk melakukan adaptasi dengan lingkungan internal maupun eksternal perusahaan, maka diperlukan perubahan yang bersifat strategis untuk mendukung visi dan misi perusahaan tersebut. Untuk melakukan perubahan strategis perlu dilakukan restrukturisasi sebagai salah satu langkah penyesuaian strategi pengelolaan perusahaan agar perusahaan mampu beradaptasi dengan lingkungannya dan memiliki keunggulan bersaing. Oleh karena itu, diperlukan struktur organisasi agar semuanya berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan. Struktur Organisasi adalah struktur unit-unit kerja yang melaksanakan fungsi strategis maupun operasional dalam perusahaan.

Adapun struktur organisasi PT. Matahari Putra Prima Tbk adalah sebagai berikut:

- a. Presiden komisaris
- b. Wakil presiden komisaris
- c. Komisaris independen
- d. Komisaris
- e. Ketua komite audit
- f. Presiden direktur
- g. Wakil presiden direktur
- h. Direktur independen
- i. Direktur
- j. Chief executive officer

Gambar IV.1 Struktur Organisasi

B. Gambaran Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Matahari Putra Prima, periode 2009 sampai 2017 dapat dilihat deskriptif hasil penelitian mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini dengan melihat tabel dan grafik dibawah ini:

1. Utang

Utang adalah kewajiban perusahaan untuk membayar sejumlah uang/jasa/barang di masa mendatang kepada pihak lain, akibat transaksi yang dilakukan di masa lalu.¹ Utang atau kewajiban adalah suatu tugas atau tanggungjawab untuk bertindak atau melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu.²

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan utang periode 2009-2017 per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel IV.1
Hasil Utang PT Matahari Putra Prima Tbk Periode 2009-2017 Secara Triwulan (TW)

Tahun	Total Utang Per Triwulan			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2009	6.303.650	5.988.683	7.726.426	6.999.117
2010	6.096.442	4.742.371	2.690.477	4.226.568
2011	4.289.799	4.200.557	4.040.597	4.124.721
2012	4.536.043	5.062.423	4.674.282	4.379.452
2013	3.422.502	3.227.338	2.487.259	3.284.548
2014	3.181.485	3.383.701	2.565.000	2.978.617
2015	2.801.014	3.877.680	3.356.862	3.518.616
2016	3.406.185	4.558.977	4.054.779	4.272.002
2017	9.937.798	4.525.567	3.992.677	4.252.888

Sumber Data: www.idx.co.id (data diolah)

¹Rudianto, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 292.

²Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 70.

Berdasarkan tabel IV.1 di atas utang pada PT Matahari Putra Prima Tbk, dari tahun 2009 triwulan I sampai tahun 2017 triwulan IV mengalami fluktuasi.

Pada tahun 2009 triwulan I utang tumbuh sebesar Rp 6.303.650 dan pada triwulan II mengalami penurunan sebesar Rp 314.967. Kemudian pada triwulan III utang mengalami peningkatan sebesar Rp 1.737.743 dan mengalami penurunan pada triwulan IV sebesar Rp 727.309.

Pada tahun 2010 utang mengalami penurunan pada triwulan I, II dan III masing-masing sebesar Rp 902.675, Rp 1.354.071 dan Rp 2.051.894 dan pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar Rp 1.536.091.

Pada tahun 2011 utang mengalami peningkatan pada triwulan I sebesar Rp 63.231 dan mengalami penurunan pada triwulan II dan III masing-masing sebesar Rp 89.242 dan Rp 159.960 dan mengalami peningkatan pada triwulan IV sebesar Rp 84.124.

Pada tahun 2012 utang mengalami peningkatan pada triwulan I dan II masing-masing sebesar Rp 411.322 dan Rp 526.380 dan mengalami penurunan pada triwulan III dan IV masing-masing sebesar Rp 388.141 dan Rp 294.830.

Kemudian pada tahun 2013 utang mengalami penurunan pada triwulan I, II dan III masing-masing sebesar Rp 956.950, Rp 195.164 dan Rp 740.079 dan mengalami peningkatan pada triwulan IV sebesar Rp 797.289.

Pada tahun 2014 utang mengalami penurunan pada triwulan I sebesar Rp 103.063 dan mengalami peningkatan pada triwulan II sebesar Rp 202.216. Kemudian pada triwulan III utang mengalami penurunan sebesar Rp 818.701 dan mengalami peningkatan pada triwulan IV sebesar Rp 413.617.

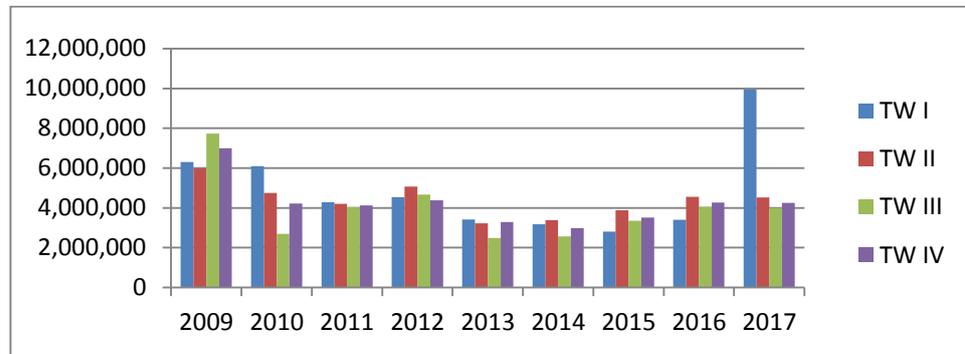
Kemudian pada tahun 2015 utang mengalami penurunan pada triwulan I sebesar Rp 177.603 dan mengalami peningkatan pada triwulan II sebesar Rp 1.076.666. Kemudian pada triwulan III dan triwulan IV utang mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp 520.818 dan Rp 161.754.

Pada tahun 2016 utang mengalami penurunan pada triwulan I sebesar Rp 112.431 dan mengalami peningkatan pada triwulan II sebesar 1.152.792. Kemudian pada triwulan III mengalami penurunan sebesar Rp 504.198 dan mengalami peningkatan pada triwulan IV sebesar Rp 217.233.

Kemudian pada tahun 2017 utang mengalami peningkatan pada triwulan I sebesar Rp 5.665.796 dan mengalami penurunan pada triwulan II dan triwulan III masing-masing sebesar Rp 5.412.2331 dan Rp 532.890 dan mengalami peningkatan pada triwulan IV sebesar Rp 260.211.

Perkembangan utang PT Matahari Putra Prima Tbk, periode 2009-2017 dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk gambar grafik sebagai berikut:

Gambar Grafik IV.2
Hasil Utang PT Matahari Putra Prima Tbk Periode 2009-2017
Secara Triwulan (TW)



Sumber Data: www.idx.co.id (data diolah)

2. Profitabilitas

Profitabilitas dapat diartikan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun utang jangka panjang.³ Sedangkan menurut Harahap profitabilitas adalah efektivitas yang dinilai dengan menghubungkan laba bersih terhadap aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba.⁴

1) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Rasio laba bersih ini digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih yang dicapai dari sejumlah penjualan tertentu. Rasio inilah yang umumnya digunakan untuk dan dibandingkan dengan rasio terdahulu mengingat laba yang dihasilkan merupakan laba bersih perusahaan.

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan NPM periode 2009-2017 per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

³Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 55.

⁴Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 85.

Tabel IV.2
Hasil NPM PT Matahari Putra Prima Tbk Periode 2009-2017 Secara
Triwulan (TW)

Tahun	Triwulan	Penjualan Bersih	Laba Bersih	NPM (Persen)
2009	I	2.879.153	365.333	0,127
	II	5.979.296	130.360	0,022
	III	10.427.390	231.235	0,022
	IV	10.280.457	300.035	0,030
2010	I	2.478.593	38.111	0,015
	II	4.374.002	5.600.013	1,280
	III	6.516.329	5.700.313	0,875
	IV	8.544.778	5.800.640	0,678
2011	I	1.988.855	22.497	0,011
	II	4.116.793	43.849	0,011
	III	6.530.841	88.257	0,013
	IV	8.908.611	120.299	0,013
2012	I	2.393.138	29.012	0,012
	II	4.973.277	83.845	0,016
	III	7.971.314	169.969	0,021
	IV	10.868.164	239.476	0,022
2013	I	2.639.851	63.207	0,024
	II	5.446.716	221.822	0,040
	III	8.709.381	320.901	0,037
	IV	11.912.763	444.905	0,038
2014	I	3.126.398	50.968	0,017
	II	6.427.491	203.143	0,032
	III	10.061.869	353.957	0,035
	IV	13.590.405	554.017	0,041
2015	I	3.347.477	81.583	0,024
	II	6.854.742	175.497	0,026
	III	10.447.959	245.669	0,023
	IV	13.928.859	182.999	0,013
2016	I	3.265.283	123.071	0,038
	II	7.001.072	20.741	0,003
	III	10.393.906	32.568	0,003
	IV	13.527.323	38.483	0,003
2017	I	3.100.794	176.720	0,057
	II	6.716.356	169.827	0,025

	III	9.610.999	402.981	0,042
	IV	12.562.780	1.255.561	0,100

Sumber Data: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.2 di atas NPM pada PT Matahari Putra Prima Tbk, dari tahun 2009 triwulan I sampai tahun 2017 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009 triwulan I NPM tumbuh sebesar 0,127 persen dan mengalami penurunan pada triwulan II dan triwulan III masing-masing sebesar 0,023 persen dan 0,022 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan IV sebesar 0,030 persen.

Pada tahun 2010 NPM mengalami penurunan pada triwulan I sebesar 0,015 dan mengalami peningkatan pada triwulan II sebesar 1,280 persen. Kemudian pada triwulan III dan triwulan IV mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,875 persen dan 0,678 persen.

Pada tahun 2011 NPM mengalami penurunan pada triwulan I dan triwulan II masing-masing sebesar 0,012 persen dan 0,011 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan III dan triwulan IV masing-masing sebesar 0,013 persen dan 0,013 persen.

Pada tahun 2012 NPM mengalami penurunan pada triwulan I sebesar 0,012 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan II, III dan IV masing-masing sebesar 0,016 persen, 0,021 persen dan 0,022 persen.

Pada tahun 2013 NPM mengalami peningkatan pada triwulan I dan triwulan II masing-masing sebesar 0,024 persen dan 0,040 persen. Kemudian pada triwulan III NPM mengalami penurunan sebesar 0,037 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan IV sebesar 0,038 persen.

Pada tahun 2014 NPM mengalami penurunan sebesar 0,017 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan II, III dan IV masing-masing sebesar 0,032 persen, 0,035 persen dan 0,041 persen.

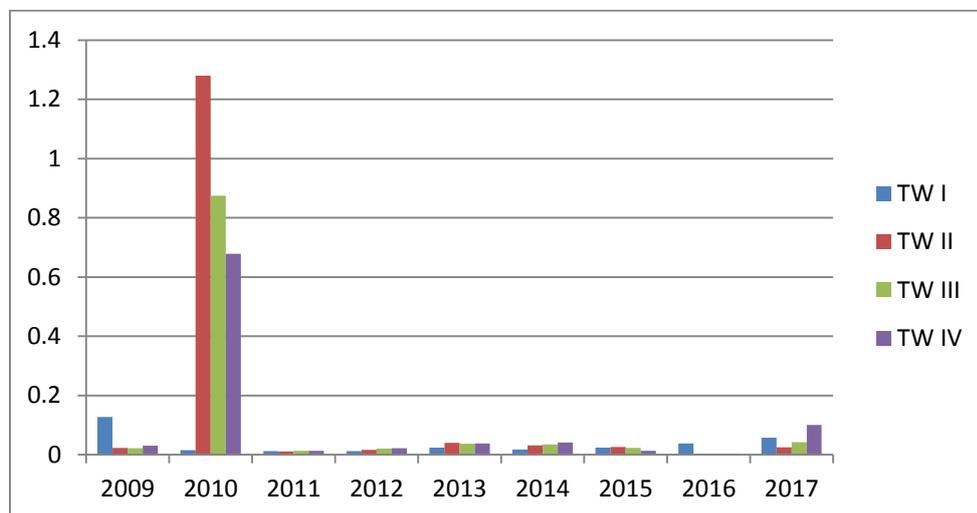
Pada tahun 2015 NPM mengalami penurunan pada triwulan I sebesar 0,024 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan II sebesar 0,026 persen. Kemudian pada triwulan III dan triwulan IV mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,023 persen dan 0,013 persen.

Pada tahun 2016 NPM mengalami peningkatan pada triwulan I sebesar 0,038 persen dan mengalami pertumbuhan tetap pada triwulan II, III dan IV sebesar 0,003 persen.

Kemudian pada tahun 2017 NPM mengalami peningkatan pada triwulan I sebesar 0,057 persen dan mengalami penurunan pada triwulan II sebesar 0,025 persen. Kemudian mengalami peningkatan pada triwulan III sebesar 0,042 persen dan mengalami peningkatan sebesar 0,100 persen pada triwulan IV.

Perkembangan NPM PT Matahari Putra Prima Tbk, periode 2009-2017 dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk gambar grafik sebagai berikut:

Gambar Grafik IV.3
Hasil NPM PT Matahari Putra Prima Tbk Periode 2009-2017 Secara Triwulan (TW)



Sumber Data: www.idx.co.id (data diolah)

Dari grafik IV. 1 dapat kita ketahui hasil NPM PT. Matahari Putra Prima Tbk pada tahun 2009 yaitu pada triwulan I tumbuh sebesar 1,17 persen dan pada triwulan II, triwulan III dan triwulan IV mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,01 persen, 0,02 persen dan 0,03 persen.

Pada tahun 2010 pada triwulan I hasil NPM mengalami penurunan sebesar 0,01 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan II yaitu sebesar 1,3 persen, kemudian mengalami penurunan pada triwulan III dan triwulan IV masing masing sebesar 0,9 persen dan 0,7 persen.

Pada tahun 2011 pada triwulan I, triwulan II, triwulan III serta triwulan IV hasil NPM mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,02 persen, 0,01 persen, 0,01 persen dan 0,01 persen.

Pada tahun 2012 pada triwulan I dan triwulan II hasil NPM mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,01 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan III dan triwulan IV masing masing sebesar 0,02 persen, dan 0,02 persen.

Pada tahun 2013 pada triwulan I hasil NPM tidak mengalami perubahan dengan triwulan sebelumnya yaitu pada tahun 2012 triwulan IV yang menunjukkan hasil tetap stabil sebesar 0,02 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan II, triwulan III dan triwulan IV masing masing sebesar 0,03 persen, 0,03 persen dan 0,03 persen.

Pada tahun 2014 pada triwulan I hasil NPM mengalami penurunan sebesar 0,01 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan II, triwulan III dan triwulan IV masing masing sebesar 0,02 persen, 0,02 persen dan 0,03 persen.

Pada tahun 2015 pada triwulan I, triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV hasil NPM mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,02 persen, 0,02 persen, 0,02 persen, dan 0,01 persen.

Pada tahun 2016 pada triwulan I hasil NPM mengalami peningkatan sebesar 0,03 persen, dan pada triwulan II, triwulan III dan triwulan IV mengalami penurunan masing-masing 0 persen, 0 persen dan 0 persen.

Pada tahun 2017 pada triwulan I hasil NPM mengalami peningkatan sebesar 0,04 persen, pada triwulan II mengalami penurunan

sebesar 0,01 persen, kemudian triwulan III dan triwulan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 0,02 persen, dan 0,1 persen.

C. Hasil Analisis Data

Pada bab ini peneliti akan membahas sejumlah penelitian-penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu hasil NPM PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2009-2017 dengan data per triwulan yang berjumlah 36 data. Sebelumnya data yang diperoleh peneliti dari laporan keuangan PT Matahari Putra Prima Tbk, merupakan data mentah yang masih harus diolah. Maka dari itu, peneliti terlebih dahulu memasukkan data sesuai rumus untuk mendapatkan hasil. Kemudian hasil utang data disajikan dalam bentuk pengurangan, sementara NPM data disajikan dalam bentuk persen.

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsi tentang variabel-variabel yang akan digunakan. Variabel tersebut terdiri dari rasio-rasio keuangan yang meliputi Utang Pendek, Utang Panjang, dan NPM.

Dari data mentah yang telah diolah maka dapat diketahui nilai minimum, maximum, mean dan standard deviasi masing-masing variabel penelitian berikut gambarannya.

Tabel IV.3
Hasil Uji Deskriptif Data Tingkat Utang Jangka Pendek, Utang Jangka Panjang dan NPM

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
U_Pendek	36	1720601	9210440	3128939.00	1165076.759
U_Panjang	36	227720	3900950	1236813.86	1029918.527
NPM	36	-5.86225	.24709	-3.5366727	1.33254193
Unstandardized Residual	36	-2.29551	3.64638	0E-7	1.32926464
Valid N (listwise)	36				

Sumber data: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan *output* tabel IV.3 di atas melalui tabel *Descriptive Statistic*, maka dapat diketahui bahwa variabel utang jangka pendek memiliki data (N) sebanyak 36, memiliki nilai minimum sebesar 1720601, nilai maximum sebesar 9210440, nilai rata-rata sebesar 3128939,00 dan nilai standar deviasi sebesar 1165076,759.

Variabel utang jangka panjang memiliki data (N) sebanyak 36, memiliki nilai minimum sebesar 227720, nilai maximum sebesar 3900950, nilai rata-rata sebesar 1236813,86 dan nilai standar deviasi sebesar 1029918,527.

Variabel NPM memiliki data (N) sebanyak 36, memiliki nilai minimum sebesar 0,20, nilai maximum sebesar 2,33, nilai rata-rata sebesar 0,96 dan nilai standar deviasi sebesar 0,62.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Data yang diolah peneliti adalah data hasil

Log karena data asli yang di uji oleh peneliti tidak berdistribusi normal. Setelah data diubah menjadi double-log hasil uji data menunjukkan berdistribusi normal. Menurut Imam Ghazali, jika terjadi data asli tidak berdistribusi normal, maka untuk mengatasi masalah data yang tidak berdistribusi normal maka dapat merubah model regresi dalam bentuk semi-log ataupun double-log. Uji normalitas dapat dilihat melalui uji *one-Sample Kolmogrov Smirnov* dan uji *P-P Plot* sebagai berikut:

Tabel IV. 4
Hasil Uji Normalitas

		U Pendek	U Panjang	NPM
N		36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3128939.00	1236813.86	-3.5366727
	Std. Deviation	1165076.75	1029918.52	1.3325419
	Absolute	9	7	3
Most Extreme Differences	Positive	.217	.211	.225
	Negative	.217	.211	.225
Kolmogorov-Smirnov Z		-.182	-.164	-.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.300	1.265	1.353
		.068	.081	.052

Sumber data: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan *output table IV.4* di atas melalui table *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data utang jangka pendek sebesar 1,300 dan utang jangka panjang sebesar 1,265, serta NPM sebesar 1,353. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data utang jangka pendek, utang jangka panjang dan NPM berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah antar sesama variabel independen terdapat hubungan yang linier, sempurna, atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar sesama variabel bebas. Untuk melihat hasil uji multikolinieritas maka dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	-3.430	.724		-4.736	.000	-4.903	-1.956					
1 U_Pendek	-5.821E-008	.000	-.051	-.293	.771	.000	.000	-.052	-.051	-.051	.999	1.001
U_Panjang	6.071E-008	.000	.047	.270	.789	.000	.000	.048	.047	.047	.999	1.001

Sumber data: *Output* SPSS Versi 23

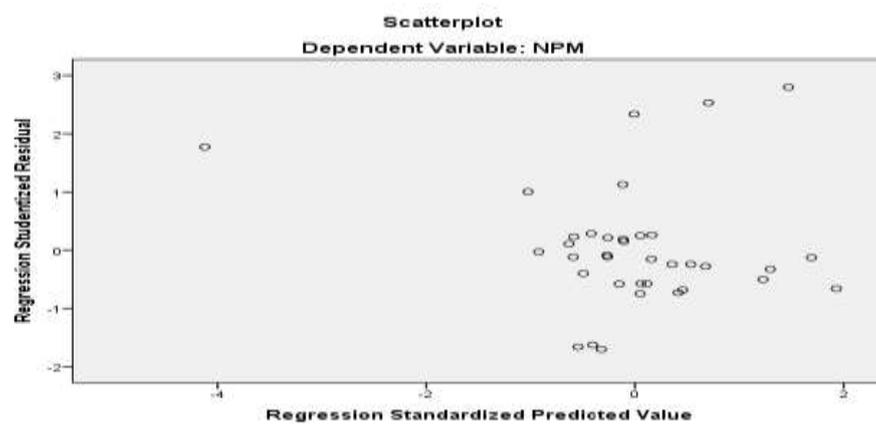
Berdasarkan hasil *output* tabel IV.5 di atas melalui tabel *Coefficients*, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* kedua variabel masing-masing sebesar 0,999 dan 0,999 karena nilainya kurang dari 0,10 maka terjadi multikolinieritas terhadap data utang jangka pendek dan utang jangka panjang tidak terjadi multikolinieritas dan jika dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing sebesar 1,001 dan

1,001 maka jika nilainya kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas pada utang jangka pendek dan utang jangka panjang.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi terjadi perbedaan ketidaksamaan varians dari residual dari pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Gambar IV.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber data: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan *output* gambar IV.1 di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji autokorelasi menggunakan metode *Durbin Watson* (DW) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.070 ^a	.005	-.055	1.36895290	1.045

Sumber data: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan *output* tabel IV.6 di atas melalui tabel *Model Summary*, menunjukkan hasil pengolahan data diperoleh nilai statistic *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,045. Karena nilai *Durbin-Watson* (DW) = 1,045 yang diperoleh angka D-W berada di antara -2 sampai +2, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji autokorelasi tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen yaitu utang jangka pendek dan utang jangka panjang berpengaruh signifikan atau tidak terhadap NPM dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan sisi. Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-3.430	.724		-4.736	.000		
1 U_Pendek	-5.821E-008	.000	-.051	-.293	.771	.999	1.001
U_Panjang	6.071E-008	.000	.047	.270	.789	.999	1.001

Sumber data: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel IV.7 dapat dilihat dari hasil signifikansi parsial (uji t), peneliti melakukan pengujian variabel penelitian secara parsial melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1) Utang Jangka Pendek terhadap *NPM*

a) Perumusan Hipotesis

H_{a1} : Terdapat pengaruh Utang Jangka Pendek terhadap *NPM* secara parsial pada PT Matahari Putra Prima Tbk.

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh Utang Jangka Pendek terhadap *NPM* secara parsial pada PT Matahari Putra Prima Tbk.

b) Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,293

c) Penentuan t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $36 - 2 - 1 = 33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} yaitu 2,035

d) Kriteria Pengujian

H_a diterima : Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak : Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa ($t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,293 < 2,035$) artinya H_{a1} diterima.

e) Kesimpulan Uji Parsial Utang Jangka Pendek

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Utang Jangka Pendek terhadap NPM secara parsial pada PT Matahari Putra Prima Tbk.

2) Utang Jangka Panjang terhadap NPM

a) Perumusan Hipotesis

H_{a2} : Terdapat pengaruh Utang Jangka Panjang terhadap NPM PT Matahari Putra Prima Tbk.

H_{02} : Tidak terdapat Utang Jangka Panjang terhadap NPM PT Matahari Putra Prima Tbk.

b) Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,270

c) Penentuan t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $36 - 2 - 1 = 33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} yaitu 2,035

d) Kriteria Pengujian

H_0 diterima : Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak : Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa ($t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,270 < 2,035$) artinya artinya H_{02} diterima.

e) Kesimpulan Uji Parsial Utang Jangka Panjang

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) di atas dapat disimpulkan terdapat pengaruh Utang Jangka Panjang terhadap NPM PT Matahari Putra Prima Tbk.

b. Uji F

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menguji semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model yaitu Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu NPM. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 8
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.305	2	.153	.081	.922 ^b
Residual	61.843	33	1.874		
Total	62.148	35			

Sumber data: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel IV.8 dapat dilihat dari hasil uji simultan (uji F), peneliti melakukan pengujian variabel penelitian secara simultan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1) Perumusan Hipotesis

H_{a3} : Terdapat pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang terhadap NPM secara simultan pada PT Matahari Putra Prima Tbk.

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang terhadap NPM secara simultan pada PT Matahari Putra Prima Tbk.

2) Penentuan F_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,081.

3) Penentuan F_{tabel}

F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $36 - 2 - 1 = 33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai F_{tabel} yaitu 3,28

4) Kriteria Pengujian

H_0 diterima: jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_a ditolak: jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa jika ($F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,081 < 3,28$) artinya H_{04} diterima.

5) Kesimpulan Uji simultan Utang Pendek dan Utang Panjang terhadap NPM.

Berdasarkan hasil uji F di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh utang jangka pendek dan utang jangka panjang terhadap NPM secara simultan pada PT Matahari Putra Prima Tbk.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak dimasukkan kedalam model. Semakin besar nilai R (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

Tabel IV.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.070 ^a	.005	-.055	1.36895290

Sumber data: *Output SPSS Versi 23*

Sumber data: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel IV.9 dapat dilihat dari hasil uji korelasi (R) bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0,070. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan variabel Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang terhadap NPM memiliki hubungan yang kuat. Kemudian dari hasil uji koefisien determinasi (*R square*) bahwa nilai *R square* adalah 0,005 atau sama dengan 5 persen, artinya bahwa *Utang Pendek dan Utang Panjang* mampu menjelaskan variabel dependen atau *NPM* sebesar 5 persen. Sedangkan sisanya 95 persen dijelaskan oleh variabel

lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, dalam arti lain masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi NPM.

Karena peneliti menggunakan dua variabel bebas maka yang digunakan dalam uji ini adalah *adjusted R square* diperoleh sebesar -0,055 atau sama dengan 5,5 persen, artinya bahwa utang jangka pendek dan utang jangka panjang mampu menjelaskan variabel dependen atau NPM sebesar 5,5 persen. Sedangkan sisanya 94,5 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, dalam arti lain masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi NPM.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah suatu alat yang digunakan untuk mencari pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat atau untuk meramalkan dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Hasil uji regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-3.430	.724		-4.736	.000		
1 U_Pendek	-5.821E-008	.000	-.051	-.293	.771	.999	1.001
U_Panjang	6.071E-008	.000	.047	.270	.789	.999	1.001

Sumber data: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan *output* tabel IV.10 di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \alpha + b_1 \text{Utang Jangka Pendek} + \text{Utang Jangka Panjang} + e$$

$$\text{NPM} = -3.430 + 5.821 \text{ Utang Jangka Pendek} + 6.071 \text{ Utang Jangka Panjang}$$

Berdasarkan Persamaan linier diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -3.430 menyatakan bahwa apabila variabel bebas (utang jangka pendek dan utang jangka panjang) 0 maka variabel NPM adalah sebesar 3.430 persen.
- b. Koefisien variabel utang jangka pendek adalah 5.821 persen yang menyatakan bahwa apabila utang jangka pendek mengalami peningkatan sebesar 2 persen dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan atau tetap, maka variabel NPM akan mengalami penurunan sebesar 3.821 persen.
- c. Koefisien variabel utang jangka panjang adalah 6.071 kali yang menyatakan bahwa apabila utang jangka panjang mengalami peningkatan sebesar 2 kali dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan atau tetap, maka variabel NPM juga mengalami peningkatan sebesar 6.071 persen.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu

variabel dependen. Berikut hasil pembahasan persamaan regresi yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Utang Jangka Pendek terhadap NPM PT Matahari Putra Prima Tbk.

Menurut Sutrisno utang jangka pendek merupakan utang atau kewajiban yang harus dilunasi dalam tempo satu tahun. Dalam hal pendanaan setiap perusahaan mempunyai bermacam-macam cara agar dapat melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari. Utamanya menggunakan sumber dana dari dalam (internal), tetapi dengan semakin meningkatnya aktivitas perusahaan maka penggunaan sumber dana internal pun tidak bisa mencukupi, sehingga perusahaan harus menggunakan pendanaan eksternal, yang di dalamnya termasuk utang.

Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan utang jangka pendek 2 persen, maka akan menurun utang jangka pendek 3,821 persen dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

Utang jangka pendek berpengaruh terhadap NPM pada PT Matahari Putra Prima Tbk yang dibuktikan dari hasil t hitung, dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,293 < 2,35$. Artinya terdapat pengaruh utang jangka pendek terhadap NPM secara parsial pada PT Matahari Putra Prima Tbk. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Juariah, Encik Latifah Hannum dan Yuniep Mujati Saidah yang menyatakan bahwa terhadap pengaruh signifikan utang jangka pendek terhadap NPM secara parsial.

2. Pengaruh Utang jangka Panjang terhadap NPM PT Matahari Putra Prima Tbk

Utang jangka panjang merupakan utang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi. Jatuh temponya dapat terjadi dalam 1,5 tahun atau 2 tahun, 5 tahun atau lebih dari itu. Utang jangka panjang biasanya timbul karena adanya kebutuhan dana untuk pembelian tambahan aktiva tetap, menaikkan jumlah modal kerja permanen, membeli perusahaan lain atau mungkin juga untuk melunasi utang-utang yang lain.

Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan Utang jangka panjang 2 kali, maka akan meningkatkan NPM sebesar 6.071 persen dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

Utang jangka panjang berpengaruh terhadap NPM pada PT Matahari Putra Prima Tbk yang dibuktikan dari hasil t hitung, dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,083 > 2,04523$. Artinya terdapat pengaruh utang jangka panjang terhadap NPM pada PT Matahari Putra Prima Tbk. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Juariah, Encik Latifah Hannum dan Yuniep Mujati Saidah.

3. Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang secara bersamaan berpengaruh terhadap NPM pada PT Matahari Putra Prima Tbk

Menurut Juariah, Encik Latifah Hannum dan Yuniep Mujati Saidah, menyatakan bahwa terdapat pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang secara bersamaan berpengaruh terhadap NPM secara simultan.

Utang jangka pendek dan utang jangka panjang secara bersamaan berpengaruh terhadap NPM pada PT Matahari Putra Prima Tbk yang dibuktikan dari hasil F hitung, dimana nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,081 < 3,28$. Adapun nilai *Adjusted R Square* adalah -0,055 atau sama dengan 5,5 persen. Artinya, terdapat pengaruh utang jangka pendek dan utang jangka panjang secara bersamaan berpengaruh terhadap NPM sebesar 5,5 persen. Sedangkan sisanya 94,5 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, dalam arti lain masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi NPM. Hasil penelitian ini hanya didukung didukung oleh hasil penelitian Juariah, Encik Latifah Hannum dan Yuniep Mujati Saidah.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh maksimal. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dalam hal penyusunan skripsi diantaranya adalah:

1. Temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selain utang jangka pendek dan utang jangka panjang masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi NPM pada PT Matahari Putra Prima Tbk.
2. Populasi dalam penelitian ini hanya laporan keuangan PT Matahari Putra Prima Tbk yang di ambil melalui situs resmi www.idx.co.id.

3. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder, dimana peneliti hanya mengambil data seperlunya saja.
4. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu variabel yang hanya terfokus pada variabel utang jangka pendek, utang jangka panjang dan NPM.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai pengaruh utang jangka pendek dan utang jangka panjang terhadap NPM dengan menggunakan metode analisis yang digunakan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t pada penelitian ini, menunjukkan bahwa utang jangka pendek secara parsial berpengaruh terhadap NPM, yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-0,293 < 2,035$).
2. Berdasarkan uji t pada penelitian ini, menunjukkan bahwa utang jangka panjang secara parsial berpengaruh terhadap NPM, yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,270 < 2,035$).
3. Berdasarkan uji f pada penelitian ini, menunjukkan bahwa utang jangka pendek dan utang jangka panjang secara simultan berpengaruh terhadap NPM, yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,081 < 3,28$). Hasil uji koefisien determinasi (*R square*) bahwa nilai *R square* adalah 0,005 atau sama dengan 5,5 persen, artinya bahwa utang jangka pendek dan utang jangka panjang mampu menjelaskan variabel dependen atau NPM sebesar 5 persen. Sedangkan sisanya 95 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, dalam arti lain masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi NPM.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh rasio yang sudah dimuat dalam penelitian ini agar menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi NPM perusahaan, karena dari uji determinasi (R^2) penelitian ini diketahui memiliki nilai sebesar 0,055 yang jika dipersentasekan menjadi sebesar 5,5 persen, artinya masih ada 94,5 persen faktor lain yang mempengaruhi NPM PT Matahari Putra Prima Tbk.
2. Bagi PT Matahari Putra Prima Tbk, agar lebih memperhatikan faktor fundamental perusahaan yang pada penelitian ini tidak mempengaruhi terhadap NPM.
3. Kemudian selain NPM untuk menilai kinerja keuangan masih ada faktor lain yang bisa dijadikan alat ukur menilai kinerja keuangan, untuk selanjutnya agar lebih dikembangkan lagi.
4. Bagi para investor yang ingin berinvestasi di PT Matahari Putra Prima Tbk, agar dapat mempertimbangkan keputusannya dengan melihat kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Suaryana, “Pengaruh Pemoderasi Pertumbuhan Laba Terhadap Hubungan Antara Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio Dengan Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di PT. Bursa Efek Jakarta”, Skripsi, Universitas Udayana Bali, 2006.
- Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPF, 2010.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2015.
- Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.
- Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPF, 2001.
- Dana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Duwi Priyatno, *Cara Kiat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012.
- _____, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: CV MediaKom, 2008.
- _____, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Getut Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.
- Harahap, Sofyan Syafari, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2003.
- Imam Subekti dan Indra Wijaya Kusuma, “Asosiasi Antara Set Kesempatan Investasi dengan Kebijakan Pendanaan dan Dividen Perusahaan serta

Implikasi pada Perubahan Harga Saham” dalam Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, vol. 9, No. 1, Januari 2001.

Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

Kasmir, *Pengantar Manajemen keuangan*, Jakarta: Kencana, 2010.

Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.

M. Hartono dan Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE, 2000.

Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011.

Marihot Manulang dan Dearlina Sinaga, *Pengantar Manajemen Kenangan*, Yogyakarta: Andi, 2005.

Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.

Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

_____, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.

Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2000.

Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Pt. RajaGrafindo Persada, 2010.

Rudianto, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Erlangga, 2008.

Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi Offset, 2010.

Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*, Jakarta: Gramedia, 2016.

Soemarso, *Akuntansi: Suatu Pengantar*, Jakarta: Salemba Empat, 2005.

Suad Husnah dan Eny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2004.

Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SF55 dan Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & PTK*, Bandung: Alfabeta, 2009.

_____, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.

Sutrisno, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia, 2000.

_____, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003.

Wahid Sulaiman, *Statistik Non-Parametrik Contoh Kasus dan Pemecahannya dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi Offset, 2005.

**Hasil Utang PT. Matahari Putra Prima Tbk
Periode 2009-2017 Secara Triwulan (TW)**

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2009	6.303.650	5.988.683	7.726.426	6.999.117
2010	6.096.442	4.742.371	2.690.477	4.226.568
2011	4.289.799	4.200.557	4.040.597	4.124.721
2012	4.536.043	5.062.423	4.674.282	4.379.452
2013	3.422.502	3.227.338	2.487.259	3.284.548
2014	3.181.485	3.383.701	2.565.000	2.978.617
2015	2.801.014	3.877.680	3.356.862	3.518.616
2016	3.406.185	4.558.977	4.054.779	4.272.002
2017	9.937.798	4.525.567	3.992.677	4.252.888

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		U Pendek	U Panjang	NPM
N		36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3128939.00	1236813.86	-3.5366727
	Std. Deviation	1165076.75	1029918.52	1.3325419
	Absolute	.217	.211	.225
Most Extreme Differences	Positive	.217	.211	.225
	Negative	-.182	-.164	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		1.300	1.265	1.353
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068	.081	.052

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI MULTIKOLINERITAS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	-3.430	.724		-4.736	.000	-4.903	-1.956					
1 U_Pendek	-5.821E-008	.000	-.051	-.293	.771	.000	.000	-.052	-.051	-.051	.999	1.001
U_Panjang	6.071E-008	.000	.047	.270	.786	.000	.000	.048	.047	.047	.999	1.001

a. Dependent Variable: NPM

.UJI HETEROSKEDASTISITAS



UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.070 ^a	.005	-.055	1.36895290	1.045

a. Predictors: (Constant), U_Panjang, U_Pendek

b. Dependent Variable: NPM

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-3.430	.724		-4.736	.000		
1 U_Pendek	-5.821E-008	.000	-.051	-.293	.771	.999	1.001
U_Panjang	6.071E-008	.000	.047	.270	.789	.999	1.001

a. Dependent Variable: NPM

UJI F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.305	2	.153	.081	.922 ^b
1 Residual	61.843	33	1.874		
Total	62.148	35			

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), U_Panjang, U_Pendek

sUJI DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.070 ^a	.005	-.055	1.36895290

a. Predictors: (Constant), U_Panjang, U_Pendek

UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-3.430	.724		-4.736	.000		
1 U_Pendek	-5.821E-008	.000	-.051	-.293	.771	.999	1.001
U_Panjang	6.071E-008	.000	.047	.270	.789	.999	1.001

a. Dependent Variable: NPM

Lampiran

Tabel Titik Persentase Distribusi F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16

Lampiran

Tabel Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 33)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Muhammad Idris
2. Nama Panggilan : Idris
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Padangsidempuan /09 Juli 1996
4. Agama : Islam
5. Jenis kelamin : Laki-laki
6. Anak ke : 8 (Delapan) dari 8 (Delapan) Bersaudara
7. Alamat : Jln. Kenari No.229 Kel. Kantin Kec. Padangsidempuan
Utara, Kota Padangsidempuan
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/HP : 0852 7099 8677

B. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200214 (22) Kota Padangsidempuan (2003-2008)
2. MTs.N Panyabungan (2008-2011)
3. MAN Siabu (2011-2014)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2014-2018)

C. PRESTASI AKADEMIK

- IPK : 3,11
- Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Utang Terhadap Profitabilitas Pada PT Matahari Putra Prima Tbk. Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2017